

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Calon Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Melalui Metode Latihan Terbimbing

Pnatmo Welhelmina Masi

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Kristen
Artha Wacana

e-mail: pnatmomasi@gmail.com

Abstrak

Tujuan akhir dari matakuliah perencanaan pembelajaran Penjas adalah dapat menyusun RPP. Namun 24 calon guru dari 25 calon guru yang belum tuntas menyusun RPP. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan calon guru PJOK menyusun RPP 1 lembar dengan metode latihan terbimbing. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi solusi penyelesaian masalah dan dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif dengan 3 siklus, masing-masing 5 pertemuan, 3 pertemuan dan 3 pertemuan. Tiap siklus memiliki 4 tahap yakni, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR semester 4 (calon guru PJOK), sebanyak 25 calon guru PJOK. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi untuk dosen dan calon guru PJOK serta tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkat kemampuan calon guru PJOK dalam menyusun RPP 1 lembar. Ini dibuktikan dengan peningkatan dari pra siklus hingga siklus ke 3. Masing-masing menunjukkan bahwa 24 calon guru PJOK tidak tuntas terdiri dari 3 calon guru dengan kategori cukup dan 21 mendapat kategori kurang; 18 calon guru tidak tuntas, terdiri dari 8 calon guru mendapat kategori cukup, 10 calon guru mendapat kategori kurang; 10 calon guru tidak tuntas, terdiri dari 5 calon guru mendapat kategori cukup dan 5 calon guru mendapat kategori kurang; 25 calon guru tuntas yakni tidak ada calon guru yang mendapat kategori cukup dan kurang

Kata kunci: *Kemampuan Menyusun RPP, Metode Latihan Terbimbing*

Abstract

The final goal of the learning planning physical education course is to be able to prepare a lesson plan. However, 24 prospective teachers out of 25 have not completed preparing the RPP. This research aims to improve prospective PJOK teachers' ability to prepare one-sheet lesson plans using the guided exercise method. Classroom Action Research (CAR) is a solution to problem-solving and is carried out collaboratively and participatively with three cycles, each with five meetings, three meetings, and three meetings. Each cycle has four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this research were 4th-semester PJKR students (prospective PJOK teachers), a total of 25 prospective PJOK teachers. The instruments used were observation sheets for lecturers and prospective PJOK teachers and tests. The research results show an increase in prospective PJOK teachers' ability to prepare one-sheet lesson plans. It is proven by the increase from pre-cycle to cycle 3. Each shows that 24 prospective PJOK teachers were incomplete, consisting of 3 prospective teachers in the sufficient category and 21 in the inadequate category; 18 prospective teachers did not complete, consisting of 8 prospective teachers in the adequate category, 10 prospective teachers in the inadequate category; 10 prospective teachers did not complete, consisting of five prospective teachers in the sufficient category and five

prospective teachers in the inadequate category; 25 prospective teachers completed. There was no prospective teacher in sufficient or insufficient categories.

Keywords : *Ability to Preparing RPP, Guided Exercise Method*

PENDAHULUAN

Calon guru adalah mahasiswa yang mengenyam pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Melalui Fakultas ini mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi seorang guru. Beberapa matakuliah fakultas yang harus mahasiswanya memiliki kecakapan seperti Pengantar Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik, Belajar dan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Micro Teaching, Praktek Pengalaman Lapangan.

Matakuliah-matakuliah tersebut tidak dipelajari pada satu semester sekaligus namun beberapa semester, seperti matakuliah Pengantar Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik dipelajari pada semester 1, matakuliah Belajar dan Pembelajaran, dipelajari pada semester 2, matakuliah Strategi Pembelajaran dipelajari pada semester 3, matakuliah Perencanaan Pembelajaran dipelajari pada semester 4, matakuliah evaluasi dipelajari pada semester 5, Micro Teaching dipelajari pada semester 6 dan matakuliah Praktek Pengalaman Lapangan dielajari pada semester 7.

Mahasiswa semester 4 tahun akademik 2022/2023 mempelajari tentang perencanaan pembelajaran, dimana mahasiswa merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa, metode pembelajaran, sumber dan media belajar serta tujuan pembelajaran yang diharapkan (Ananda & Amiruddin, 2019). Rangkaian ini disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP menjadi suatu administrasi yang melekat pada seorang calon guru dan guru saat melaksanakan pembelajaran (Purwantini et al., 2017). (Ananda & Amiruddin, 2019). RPP bukan saja sebagai administrasi yang mutlak dikerjakan namun sebagai unsur penting dalam pelaksanaan pembelajaran secara profesional.

Dengan demikian, mahasiswa yang kelak akan menjadi seorang guru dengan tugas dan tanggungjawab untuk mencerdaskan anak bangsa. Sudah seharusnya dapat menyusun RPP dengan memperhatikan prinsip dan kriteria dalam perencanaan pembelajaran.

Permendikbud no 22 tahun 2016 dan di sederhanakan berdasarkan surat edaran menteri pendidikan no 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. Dimana, RPP yang disederhanakan menjadi 1 lembar dengan komponen 1). Tujuan pembelajaran, 2). Langkah-langkah pembelajaran, 3). Evaluasi pembelajaran dan 4). Komponen lain sebagai pelengkap (Ndiung & Menggo, 2021). Dalam pembelajaran tentu ada tujuan yang harus dicapai. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika di susun secara sistematis di dalam RPP (Izzati, 2017) (Setiana, 2019). Oleh karena itu, calon guru sudah dipersiapkan dan dibimbing untuk menyusun RPP .

Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Universitas Krisen Artha Wacana yang pada akhirnya akan menghasilkan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) mendapatkan mata kuliah (MK) perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Calon guru PJOK diharapkan dapat menganalisis dan merumuskan: (1) tujuan pembelajaran, (2) langkah-langkah pembelajaran dan (3) penilaian pembelajaran serta tujuan akhir dari MK ini adalah mahasiswa dapat menyusun RPP namun pada kenyataannya calon guru PJOK ini menyalin RPP dari internet kemudian mengumpulkannya sebagai produk akhir.

Nilai awal dalam pembelajaran perencanaan pembelajaran penjas dengan materi menyusun RPP adalah tidak ada calon guru PJOK yang mendapakai nilai >75 dengan kategori sangat baik, 1 calon guru PJOK mencapai nilai 70-75 dengan kategori baik, 3 calon guru PJOK mencapai nilai 65-70 dengan kategori cukup, dan 21 calon guru PJOK mencapai nilai 60-65 dengan kategori kurang.

selain itu, calon guru PJOK mengalami kendala dalam menyusun RPP 1 lembar, berupa merumuskan tujuan pembelajaran yakni dengan menggunakan kata kerja operasional

ranah sikap, kognitif dan psikomotor, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, merumuskan penilaian yakni penilaian sikap spiritual, dan sosial.

(Mardiana et al., 2015) mengatakan bahwa metode latihan terbimbing merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan baik guna untuk lebih menindaklanjuti kebiasaan yang mendatangkan kesempatan dan keterampilan. Oleh karena itu, dosen memberikan kesempatan kepada calon guru PJOK untuk latihan menyusun RPP secara terbimbing. Namun latihan terbimbing ini dosen hanya memantau dan membimbing calon guru PJOK. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kendala tersebut serta meningkatkan kemampuan menyusun RPP calon guru PJOK dengan metode latihan terbimbing.

METODE

Kendala di atas akan diselesaikan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) menurut (Kemmis, S., & McTaggart, 1988). Penelitian ini menempuh 4 langkah, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah ini berlangsung berulang kali sampai calon guru PJOK dapat menyusun RPP dengan baik mengikuti pedoman observasi yang disiapkan. Pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei, bertempat di Universitas Kristen Artha Wacana, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Subyek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi semester 4 tahun ajaran genap 2022/2023, kelas A berjumlah 25 mahasiswa (calon guru PJOK). Obyek penelitian adalah kemampuan calon guru PJOK menyusun RPP 1 lembar dengan metode latihan terbimbing. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan calon guru PJOK dalam menyusun RPP dengan metode latihan terbimbing.

Data penelitian dikumpulkan dengan cara observasi berupa observasi aktivitas dosen yakni Menyampaikan CMPK, garis besar cakupan materi yang akan dipelajari, calon guru dibagi dalam kelompok, kesempatan latihan menyusun RPP, menganalisis kemampuan menyusun RPP, menemukan kesulitan latihan, fokus pada bimbingan kemampuan menyusun RPP (Blegur & Lumba, 2019), dan observasi aktivitas calon guru PJOK berupa memperhatikan dan merespon dosen menyampaikan CPMK, cakupan materi, dan membentuk kelompok, aktif mengikuti latihan secara perorangan maupun dalam kelompok, dan menyusun RPP (komponen-komponen RPP), serta tes untuk calon guru PJOK berupa produk akhir dari RPP 1 lembar. Hasil observasi dianalisis bersama teman sejawat secara kualitatif dan tes dianalisis secara kuantitatif. Acuan keberhasilan calon guru PJOK menyusun RPP adalah:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dengan kriteria keberhasilan kemampuan calon guru PJOK dalam menyusun RPP (Lihat tabel 1)

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Calon Guru PJOK Menyusun RPP

No.	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	>75	Sangat baik/SB	Tuntas/T
2.	70-75	Baik/B	Tuntas/T
3.	65-70	Cukup/C	Tidak tuntas/TT
4.	60-65	Kurang/K	Tidak tuntas/TT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan calon guru PJOK dalam menyusun RPP dilakukan sebanyak 3 siklus, yakni siklus 1 dilakukan 5 kali pertemuan, siklus 2 sebanyak 3 kali pertemuan dan siklus 3

sebanyak 3 kali pertemuan. Dalam menyusun RPP dibutuhkan penguasaan dan pengembangan kemampuan sehingga fokus pembelajaran hanya pada kemampuan calon guru PJOK menyusun RPP (Identitas, tujuan pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran, Evaluasi pembelajaran) dalam bentuk kelompok dengan metode latihan terbimbing.

Perencanaan siklus 1 berdasarkan hasil pra siklus kemudian mengorganisir pembelajaran agar peningkatan kemampuan calon guru PJOK dalam menyusun RPP dengan metode terbimbing tercapai.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen untuk meningkatkan kemampuan menyusun RPP adalah: 1) menyampaikan CMPK, garis besar cakupan materi yang akan dipelajari, 2) calon guru dibagi dalam kelompok, dan memberikan kesempatan untuk memilih materi, 3) memberikan kesempatan latihan menyusun RPP, 4) menganalisis kemampuan menyusun RPP, 5) menemukan kesulitan latihan, 6) fokus pada bimbingan kemampuan menyusun RPP yakni merumuskan a) identitas b) tujuan pembelajaran, c) langkah-langkah pembelajaran dan d) penilaian pembelajaran), 7) tes.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menyusun RPP secara terbimbing berdasarkan kelompok belajar yang telah dibagi. Dalam pelaksanaan pembelajaran berdasar pembagian waktu yakni 50 menit per pertemuan, berupa: 10 menit menyampaikan garis besar capaian pembelajaran matakuliah, 10 menit membagi calon guru dalam kelompok serta memilih materi yang hendak disusun dalam RPP, 30 menit calon guru menyusun, menganalisis, dan menemukan kesulitan dalam menyusun RPP. Rekan dosen menjadi observer kepada dosen/peneliti dan observer untuk mengukur kemampuan calon guru PJOK dalam menyusun RPP. Dosen/peneliti melakukan pembimbingan secara langsung apabila terjadi kendala dan persoalan dalam menyelesaikan tugas penyusunan RPP sehingga calon guru lebih tercerahkan dalam penyusunan RPP.

Tabel 2. Kemampuan calon guru menyusun RPP Pada Siklus 1

No.	Jumlah calon guru PJOK	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	2	>75	Sangat baik/SB	Tuntas/T
2.	5	70-75	Baik/B	Tuntas/T
3.	8	65-70	Cukup/C	Tidak tuntas/TT
4.	10	60-65	Kurang/K	Tidak tuntas/TT

Hasi refleksi siklus 1 menunjukkan bahwa 18 calon guru tidak tuntas dimana, dosen menyampaikan materi secara umum dan keseluruhan yang berakibat pada calon guru kurang memahami materi yang hendak dipelajari dan dikerjakan.

Calon guru mengalami kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata kerja operasional (KKO), misalkan kata kunci yang hendak menjadi dasar untuk merumuskan dan memformulasikan kalimat dengan cakupan ranah pengetahuan, ranah sikap dan ranah keterampilan; calon guru tidak memahami pola atau rumus menyusun tujuan pembelajaran, yakni kata kerja ditambah dengan kata benda atau sering dikenal dengan rumus ABCD (Audience/ siswa, Behaviour/perilaku, Condition/ keadaan yang harus dipenuhi, Degree/ tingkat keberhasilan belajar), calon guru kesulitan memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan muatan pembelajaran abad 21; kesulitan juga dalam mengorganisir 5M.

Oleh karena itu, berlanjut pada siklus 2 untuk memperbaiki siklus 1. Pelaksanaan siklus 2 tidak jauh berbeda dengan siklus 1, dimana pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan pertimbangan bahwa pembelajaran dibimbing secara langsung dan per bagian. Pembelajaran akan dilanjutkan apabila calon guru telah mampu menyelesaikan bagian per bagian RPP. Selan itu, waktu pembelajaran juga menjadi sasaran untuk diperhatikan dalam upaya peningkatan kemampuan calon guru menyusun RPP. Alakosi waktu yang dimaksudkan tersebut adalah penyampaian cakupan materi, pembagian kelompok memerlukan waktu 5 menit dan 45 menit calon guru menyusun, menganalisis,

dan menemukan kesulitan dalam menyusun RPP. Materi yang telah dipilih oleh masing-masing kelompok pada siklus 1 tetap dilanjutkan pada siklus 2.

Pembeda dalam pelaksanaan siklus 2 adalah waktu yang diperlukan dalam pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan yakni metode pembelajaran terbimbing dari bagian ke bagian. Dimana pembelajaran akan dilanjutkan pada komponen berikutnya bila calon guru mampu menyelesaikan per komponen RPP. Diawali dengan komponen: 1). Identitas, 2) Tujuan pembelajaran, 3). Langkah-langkah pembelajaran, 4). Evaluasi pembelajaran.

Tabel 3. Kemampuan calon guru menyusun RPP Pada Siklus 2

No.	Jumlah calon guru PJOK	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	6	>75	Sangat baik/SB	Tuntas/T
2.	9	70-75	Baik/B	Tuntas/T
3.	5	65-70	Cukup/C	Tidak tuntas/TT
4.	5	60-65	Kurang/K	Tidak tuntas/TT

Refleksi siklus 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan calon guru dalam menyusun RPP. Hal ini dibuktikan dengan 15 calon guru mencapai ketuntasan dalam menyusun RPP namun masih terdapat 10 calon guru yang belum mencapai ketuntasan. Point-point yang belum tercapai yakni, pada (langkah-langkah) kegiatan pendahuluan calon guru tidak mengakomodir point mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa pada pembelajaran sebelumnya atau menghubungkan dengan materi selanjutnya atau yang ada disekitar lingkungan siswa, pada point kegiatan inti, calon guru tidak mengakomodir secara keseluruhan 5M dalam menyusun RPP, pada kegiatan penutup, calon guru tidak mengakomodir siswa untuk membuat rangkuman atau simpulan namun hanya pada guru yang membuat rangkuman atau simpulan dan komponen evaluasi pembelajaran.

Dengan demikian masih berlanjut pada siklus 3. Pelaksanaan siklus 3 bimbingannya lebih diutamakan kepada calon guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun RPP yakni pada calon guru yang kesulitan pada point mengaitkan materi, point 5M, dan point siswa membuat rangkuman atau simpulan.

Tabel 4. Kemampuan calon guru menyusun RPP Pada Siklus 3

No.	Jumlah calon guru PJOK	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	11	>75	Sangat baik/SB	Tuntas/T
2.	14	70-75	Baik/B	Tuntas/T
3.	0	65-70	Cukup/C	Tidak tuntas/TT
4.	0	60-65	Kurang/K	Tidak tuntas/TT

Refleksi pada siklus 3 menunjukkan bahwa calon guru PJOK memiliki kemampuan dalam menyusun RPP dengan seluruh komponen dan point-point yang terdapat didalamnya dan memenuhi kriteria ketuntasan (tabel 4) sehingga penelitian ini berakhir pada siklus 3.

Calon guru yang menjadi subjek penelitian ini memiliki beragam kemampuan, dari kemampuan lambat, sedang dan cepat. 7 calon guru ini, berada pada tataran kemampuan cepat karena dosen menyampaikan materi dan melaksanakan bimbingan secara umum. Berbeda dengan 18 calon guru yang tidak tuntas karena kemampuan untuk mendeskripsikan, menganalisis serta menyusun RPP berada pada tataran sedang hingga lambat.

Namun, terjadi peningkatan dari siklus ke siklus. Ini dikarenakan beberapa hal, berupa 1) pelaksanaan pembimbingan secara langsung sehingga memudahkan calon guru mendeskripsikan, dan menganalisis (Blegur & Lumba, 2019) serta menyusun RPP, 2) pembimbingannya lebih terfokus pada komponen per komponen dimana calon guru tuntas

menyusun komponen 1 kemudian lanjutkan ke komponen 2 dan seterusnya (Muridang et al., 2021), (Suryani & Sudarso, 2017), 3) waktu yang dibutuhkan lebih lama, 4) dosen memperbaiki gaya mengajar berupa penyampaian CPMK, materi dengan suara lantang, intonasi yang jelas dan jeda dalam berbicara, 5) dosen memanfaatkan waktu belajar dengan maksimal, 6) calon guru PJOK memperhatikan dan merespon dosen menyampaikan materi selama latihan berlangsung, 7) aktif mengikuti latihan secara perorangan maupun dalam kelompok.

Calon guru ini tidak berhenti menyusun RPP pada MK Perencanaan pembelajaran Penjas tetapi akan berlanjut mata mata kuliah evaluasi, micro teaching, PPL bahkan menjadi guru maka terus menerus melatih diri untuk menyusun RPP sendiri (Sa'bani, 2017). Terutama banyak melatih diri dalam merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan ketiga ranah dan harus selaras dengan materi, strategi dan evaluasi (Yustitia, 2017). Karena kenyataannya calon guru PJOK kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Yustitia, 2017), (Chusni et al., 2017), (Lantik et al., 2021).

Selain itu, calon guru PJOK kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang selaras dengan materi ajar, tujuan pembelajaran. Ini sejalan dengan penelitian (Chusni et al., 2017), (Istiqomah et al., 2018). Demikian pula dengan evaluasi pembelajaran, dimana calon guru PJOK kesulitan membuat evaluasi dengan menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan evaluasi dari ketiga ranah (Istiqomah et al., 2018), (Lantik et al., 2021).

Namun melalui metode latihan terbimbing yang difokuskan pada komponen-komponen RPP menyatakan bahwa kemampuan calon guru PJOK meningkat. Hasil ini diperkuat dengan penelitian (Boliti, 2009) yakni meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, (Sianturi, 2012) meningkatkan kemampuan berpikir kritis-kreatif, (Hasibuan, 2017) meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi, (Pusparini, 2020) meningkatkan prestasi belajar, (Marganingsih, 2022) meningkatkan keterampilan menulis cerpen, (Merta, 2022) meningkatkan hasil belajar, (WIDIASIH, 2023) meningkatkan kemampuan berenang gaya dada, (Gusfenti et al., 2023) memantapkan kemampuan mengajar, (Surnia & Hidayat, 2023) meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni teater. Dari hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa metode terbimbing dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

SIMPULAN

Kemampuan calon guru PJOK menyusun RPP 1 lembar dengan metode latihan terbimbing menunjukkan peningkatan dengan beberapa upaya yang dilakukan, berupa dosen menyampaikan capaian materi, menyampaikan komponen per komponen, menyampaikan dengan intonasi yang jelas, menyampaikan dengan jeda kalimat yang tepat, membutuhkan waktu dalam belajar yang lebih lama dari waktu belajar biasanya, membagikan dalam kelompok, membimbing secara individu yang mengalami kesulitan. Ini dibuktikan dengan prasiklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 masing-masing menunjukkan bahwa 1 calon guru yang tuntas dengan kategori baik, 7 calon guru tuntas dengan rincian kategori sangat baik untuk 2 orang calon guru dan 5 calon guru dengan kategori baik, dan 15 calon guru tuntas dengan rincian 6 calon guru mendapat kategori sangat baik dan 9 calon guru mendapat kategori baik, serta 25 calon guru tuntas dengan rincian 11 calon guru mendapat kategori sangat baik, 14 calon guru mendapat kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. LPPPI.
- Blegur, J., & Lumba, A. J. F. (2019). Improving teaching skills of the prospective physical education teachers through drill guide method. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(2), 178–188.
- Boliti, S. (2009). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Lumbi-Lumbia Melalui Metode Latihan Terbimbing. *Jurnal Kreatif Online*, 2(2), 12–23.
- Chusni, M. M., Setya, W., Agustina, R. D., & Malik, A. (2017). Peningkatan kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis saintifik bagi calon

- guru fisika. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2), 125–143.
- Gusfenti, V., Putri, E. Y., Iqbal, M., & Afrimon, A. (2023). Pemantapan Kemampuan Mengajar Melalui Kegiatan Pengamatan Pembelajaran, Latihan Terbimbing dan Latihan Mandiri di SDN 09 Kepala Bukit Kecamatan Sungai Pagu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1470–1475.
- Hasibuan, S. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Latihan Terbimbing Menggunakan Gambar di SMAN 4 Pekanbaru. *GERAM*, 5(2), 1–6.
- Istiqomah, F., Hairida, H., & Muharini, R. (2018). Analisis kemampuan menyusun RPP kurikulum 2013 pada mahasiswa pendidikan kimia FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9), 1–13.
- Izzati, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun RPP melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (Studi Kuasi Eksperimen terhadap Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *Euclid*, 4(1), 659–674.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner (edisi ke-3)*. Universitas Deakin Press.
- Lantik, V., Kamaruddin, F., Yusuf, Y. H. M., Astiti, K. A., Hali, A. S., & Supu, A. (2021). Analisis Kemampuan Menyusun RPP Berbasis Saintifik Mahasiswa Calon Guru Fisika. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 34–44.
- Mardiana, E., Margiati, K. Y., & Halidjah, S. (2015). Penerapan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(12), 1–10.
- Marganingsih, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Teks Lagu Dengan Metode Latihan Terbimbing. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 63–82.
- Merta, N. L. S. (2022). Penerapan Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Siswa. *Journal Of Education Action Research*, 6(3), 333–340.
- Muridang, A. ., Lomboan, E., & Malonda, J. (2021). Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga. *Physical Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1), 85–94.
- Ndiung, S., & Menggo, S. (2021). Pelatihan penyusunan RPP merdeka belajar bagi guru SDN Ules kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15–22.
- Purwantini, N., Dalyono, T., & Dyah, R. (2017). Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama. In *Geocities.ws* (3rd ed.). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.geocities.ws/mr_teddy/penyusunanRPPSMP.pdf&ved=2ahUKEwip4Y7p3LH7AhX47XMBHe4mBh44FBAWegQIChAB&usg=AOvVaw2modXp40SAq8nH-g9R64S0
- Pusparini, N. N. (2020). Penggunaan model pembelajaran group investigation dengan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 232–239.
- Sa'bani, F. (2017). Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP melalui kegiatan pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(1), 13–22.
- Setiana, D. S. (2019). Meningkatkan kemampuan menyusun RPP dengan pendekatan saintifik mahasiswa pendidikan matematika universitas sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional MIPA Kolaborasi*, 1(1), 120–131.
- Sianturi, H. S. (2012). Metode latihan terbimbing sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis-kreatif dalam pembelajaran menulis cerpen. *Basastra*, 1(1).
- Surnia, E., & Hidayat, H. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Teater dengan Menerapkan Metode Drill di SMAN 4 Tebo. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(3), 162–173.

- Suryani, S., & Sudarso. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Bagian (Part Method) Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket (Studi Pada Peserta Didik Kelas Vii A Di Smp Negeri 2 Sumenep Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(1), 102–109.
- Widiasih, K. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan berenang gaya dada melalui teknik latihan terbimbing pada siswa kelas ix c di mts negeri 1 purbalingga. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 20–25.
- Yustitia, V. (2017). Kemampuan analisis mahasiswa PGSD terhadap tujuan pembelajaran dimensi kognitif pada mata kuliah perencanaan pembelajaran SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 83–93.